

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Evaluasi *website* IlmuKomputer.com (IKC) menggunakan *Framework* COBIT 5 memberikan gambaran *capability level* pengelolaan teknologi informasi.

1. Nilai *capability level* website IlmuKomputer.Com (IKC)
 - a. Berdasarkan penilaian *Process Attribute (PA)* menggunakan *framework* COBIT 5, domain DSS (*Deliver, Service and Support*) memiliki *Maturity Level* 0.217, sedangkan domain MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) mencapai 0.074, menunjukkan bahwa proses pengelolaan layanan dan pemantauan masih dalam tahap awal dan belum terstruktur dengan baik.
 - b. Dari hasil kuesioner, *Maturity Level* domain DSS mencapai 1.3 dan MEA 0.516, dengan subdomain DSS01 (Manajemen Operasional) mendapat skor 75.4 (*Maturity Level* 3.77) dan MEA01 (Pemantauan Kinerja) skor 64.2 (*Maturity Level* 3.21), mencerminkan persepsi responden yang lebih positif meskipun didukung oleh dokumen terbatas.
2. Nilai GAP *website* IlmuKomputer.Com (IKC)
 - a. Terdapat GAP signifikan antara kondisi aktual berdasarkan *Process Attribute (PA)* dan persepsi responden, dengan total GAP *Process Attribute (PA)* mencapai 25, di mana subdomain seperti DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, DSS06, MEA01, MEA02, dan MEA03 memiliki GAP 3, sedangkan DSS01 GAP 2.

- b. GAP Kuesioner lebih kecil dengan total 12, berkisar antara 1 hingga 2, menunjukkan bahwa target *level 3* (Established Process) masih jauh dari capaian saat ini.
 - c. GAP disebabkan oleh minimnya dokumentasi formal, seperti "Laporan Identifikasi Masalah" dan "Dasbor Kinerja", yang hanya tersedia sekitar 25% dari yang diharapkan.
3. Rekomendasi untuk *website* IlmuKomputer.Com (IKC)
- a. Menyusun dokumen pendukung seperti "Laporan Identifikasi Masalah" untuk DSS01, "Panduan Layanan Resmi" untuk DSS02, "Dasbor Kinerja" untuk MEA01, dan "Laporan Kepatuhan Regulasi" untuk MEA03, guna meningkatkan struktur proses.
 - b. Pelatihan berkala bagi tim pengelola *website* direkomendasikan, terutama untuk subdomain dengan skor rendah seperti DSS02 (31.14) dan MEA03 (48.25), untuk meningkatkan pemahaman dan konsistensi.
 - c. Pemanfaatan teknologi seperti dasbor analitik dan evaluasi rutin berdasarkan umpan balik pengguna disarankan untuk menutup GAP dan mendukung pencapaian target *level 3* sesuai standar COBIT 5.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan *website* IKC:

1. Peningkatan Dokumentasi: Dianjurkan untuk menyusun dokumen penting seperti "Laporan Identifikasi Masalah" (DSS01), "Panduan Layanan Resmi" (DSS02), "Laporan Penyebab Masalah" (DSS03), "Laporan Evaluasi Risiko" (DSS04), "Daftar Akses Berbasis Peran" (DSS05), "Laporan Tindakan Perbaikan" (DSS06), "Dasbor Kinerja" (MEA01), "Panduan Pengukuran

Kinerja" (MEA02), dan "Laporan Kepatuhan Regulasi" (MEA03) guna mendukung proses yang lebih terstruktur.

2. Pelatihan bagi Tim: Dianjurkan untuk menggelar pelatihan berkala bagi tim pengelola *website*, terutama pada area dengan skor kuesioner rendah seperti Pengelolaan Layanan (31.14) dan Kepatuhan Regulasi (48.25), untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.
3. Pemanfaatan Teknologi: Dianjurkan untuk memanfaatkan alat teknologi seperti "Dasbor Kinerja" dan sistem analitik keamanan guna mendukung proses dengan skor tinggi, seperti Manajemen Operasional (75.4) dan Pemantauan Kinerja (64.2), yang belum tercermin dalam tingkat kematangan saat ini.
4. Pemantauan Rutin: Dianjurkan untuk melakukan pengecekan dan evaluasi berkala berdasarkan umpan balik pengguna agar proses terus berkembang menuju tingkat 3 (*Established Process*) sesuai dengan standar COBIT 5.